

SKRIPSI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI CADANGAN KECUKUPAN PENURUNAN NILAI SESUAI PSAK 55 TERHADAP INVESTASI PEMBIAYAAN PADA PT SARANA SULUT VENTURA DI MANADO

Oleh:

Olivia Ria Palandi
NIM : 15043022



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Konsep Akuntansi	5
2.2 Pembiayaan Investasi	6
2.3 PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran	6
1. Pengakuan dan Penghentian Pengakuan	7
2. Pengukuran Instrumen Keuangan	7
3. Suku Bunga Efektif	8
4. Klasifikasi Instrumen Keuangan	8
5. Ketentuan Umum Penurunan Nilai	9
6. Penurunan Nilai – Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi	9

7.	Penurunan Nilai Kolektif – Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi	9
8.	Penurunan Nilai Kolektif – Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi	10
9.	Penurunan Nilai – Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan	10
10.	Penurunan Nilai – Aset Keuangan Tersedia Dijual	10
2.4	Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai	11
1.	Impairment (Penurunan Nilai)	11
2.	Bukti Objek Penurunan Nilai (BOPN)	12
3.	Cadangan Penyisihan untuk Fasilitas Kolektif	13
4.	Penentuan <i>Loss Rate</i>	14
5.	Ilustrasi Perhitungan CKPN untuk Fasilitas Kolektif	16
6.	Pencadangan Penyisihan (CKPN) untuk Fasilitas Individual	18
2.5	Penelitian Terdahulu	18
BAB III	METODE PENELITIAN	21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3	Sumber Data	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5	Metode Analisis	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Gambaran Umum	25
1.	Sejarah Perusahaan PT Sarana Sulut Ventura	25
2.	Bidang Usaha	26
3.	Visi dan Misi PT Sarana Sulut Ventura	26
4.	Struktur Organisasi	26
5.	Kebijakan Akuntansi Perusahaan	42
4.2	Perlakuan Akuntansi Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai	42
4.3	Analisis Perlakuan Akuntansi Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai sesuai PSAK 55 (revisi 2017)	50
BAB V	PENUTUP	56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha keuangan dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau yang disebut sebagai lembaga keuangan, di mana kegiatan utamanya adalah membiayai permodalan suatu bidang usaha. Selain itu kegiatan lembaga keuangan tidak terlepas dari jasa keuangan.

Dalam prakteknya, lembaga keuangan digolongkan ke dalam 2 (dua) golongan, yaitu :

1. Lembaga keuangan bank, merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Tetapi lembaga keuangan bank tersebut memiliki persaingan yang cukup signifikan yaitu timbulnya berbagai macam lembaga yang bergerak di bidang keuangan.
2. Lembaga keuangan lainnya (lembaga pembiayaan).

Merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal untuk menggerakkan perekonomian dan membantu masyarakat dalam aktivitas produksi.

Dalam menunjang pertumbuhan perekonomian nasional diperlukan dana yang cukup besar, sehingga sarana penyediaan dana yang dibutuhkan masyarakat perlu diperluas. Secara konvensional dana yang diperlukan untuk menunjang pembangunan tersebut disediakan oleh lembaga perbankan, dan untuk mempermudah bank dalam menyalurkan dana tersebut, sehingga timbulah lembaga pembiayaan yang juga mempermudah masyarakat dalam hal pemberian modal atau investasi modal usaha (Tamera, 2015 : 2).

Modal ventura adalah suatu investasi dalam bentuk pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan swasta sebagai pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu. Realisasi pembiayaan ventura harus selalu didahului dengan suatu perjanjian antara Perusahaan Modal Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usaha.

Berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251/KMK.013.1988 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan yang telah diubah

dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 448/KMK.017/2000 tentang Perusahaan Pembiayaan, kegiatan perusahaan modal ventura pada pokoknya melakukan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal yang bersifat sementara pada perusahaan pasangan usaha.

Sumber dana modal ventura yang diberikan kepada pihak perusahaan pasangan usaha berasal dari :

1. Perusahaan modal ventura sendiri, yang mana dananya diambil dari modal saham dan laba ditahan
2. Penyandang dana pihak ketiga, dimana dananya tidak disetor menjadi modal saham.

Dalam perkembangannya, jenis pembiayaan oleh perusahaan ,modal ventura menjadi dua, yaitu:

1. Penyertaan modal (Dibukukan dalam pos modal oleh perusahaan penerima dana).
2. Pemberian pinjaman dengan pola bagi hasil (Dibukukan dalam pos pinjaman oleh perusahaan penerima dana), seperti halnya pinjaman atau kredit dari bank.

Modal ventura sebagai salah satu bentuk kegiatan ekonomi dibidang bisnis pembiayaan bersumber dari berbagai ketentuan hukum, baik perjanjian maupun perundang – undangan. Perjanjian adalah sumber utama hukum modal ventura dari segi perdata, sedangkan perundang – undangan adalah sumber utama hukum modal ventura dari segi publik.

Pada setiap kegiatan bisnis pembiayaan, termasuk juga modal ventura, inisiatif mengadakan hubungan kontraktual berasal dari para pihak. Kehendak tersebut dituangkan dalam bentuk tertulis, berupa rumusan perjanjian yang menetapkan kewajiban dan hak masing – masing pihak dalam hubungan bisnis pembiayaan modal ventura (Ayu, 2010 : 24).

PT Sarana Sulut Ventura adalah salah satu Perusahaan Modal Ventura di daerah yang kegiatan usahanya bergerak pada Industri Keuangan Non Bank dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu memberikan pembiayaan atau penyertaan modal usaha kepada pasangan usaha (nasabah) berupa dana (*fresh money*) dengan tujuan untuk mengembangkan usaha dari pasangan usaha yang dimaksud. Sasaran pembiayaan PT Sarana Sulut Ventura dapat berupa modal usaha atau modal kerja dan modal investasi.

Pembiayaan modal usaha yaitu digunakan pasangan usaha (nasabah) untuk pembelian barang dagangan (persediaan usaha) sedangkan modal investasi yaitu

digunakan nasabah untuk pembelian kendaraan sebagai penunjang usaha atau renovasi gedung dengan tujuan untuk usaha nasabah tersebut. (Ventura, 2015)

Dalam usaha pembiayaan sangat beresiko terjadi kredit macet. Kredit macet dalam usaha pembiayaan akan berdampak pada kerugian usaha, sehingga perlu penanganan yang khusus, yaitu dengan cara penagihan rutin. Selain itu, manajemen perlu menganalisis dampak kerugian kredit tidak tertagih sehingga perlu dibentuk suatu cadangan yang oleh PT Sarana Sulut Ventura di beri nama Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) atau Cadangan Penyisihan.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa kegiatan usaha pembiayaan sangat beresiko terjadi kerugian sehingga perlu peran manajemen untuk dapat menganalisis terlebih dahulu sebelum terjadinya resiko tersebut. Jadi pembentukan CKPN sudah harus dibentuk pada saat awal pembiayaan kepada pasangan usaha yang besar. Cadangan/penyisihan yang dibentuk tidaklah sama, hal ini terdapat kriteria – kriteria yang oleh perusahaan disebut Kondisi Kesehatan Pasangan Usaha. Kondisi Kesehatan Pasangan Usaha terdiri atas, Sehat (lancar), Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dalam kondisi inilah perlu analisis dalam membentuk cadangan.

Pembentukan pencadangan sesuai dengan kriteria diatas oleh perusahaan menggunakan metode perhitungan yang sesuai dengan Pernyataan Akuntansi 55 (PSAK 55), yaitu CKPN dibentuk berdasarkan sisa pokok yang belum terbayar oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI CADANGAN KECUKUPAN PENURUNAN NILAI SESUAI PSAK 55 TERHADAP INVESTASI PEMBIAYAAN PADA PT SARANA SULUT VENTURA DI MANADO”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi cadangan kecukupan penurunan nilai pada PT Sarana Sulut Ventura ?
2. Apakah perhitungan cadangan kecukupan penurunan nilai di PT Sarana Sulut Ventura telah sesuai dengan PSAK 55 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi cadangan kecukupan penurunan nilai pada PT Sarana Sulut Ventura.
2. Untuk mengetahui perhitungan cadangan kecukupan penurunan nilai di PT Sarana Sulut Ventura sesuai dengan PSAK 55.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa
Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang perlakuan akuntansi CKPN sesuai PSAK 55 terhadap investasi pembiayaan pada PT Sarana Sulut Ventura.
2. Perusahaan
Dapat mengetahui perlakuan akuntansi CKPN sesuai PSAK 55 terhadap investasi pembiayaan pada PT Sarana Sulut Ventura dari tahun ke tahun.
3. Politeknik Negeri Manado
Dapat menjadi referensi bagi mereka yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi CKPN yang diterapkan dalam sebuah perusahaan.